

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT (ROI)* DAN *DEBT EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)* PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA, TBK PERIODE 2011-2015

Achmad Agus Yasin Fadli¹

¹Universitas Pamulang
Email: agusfadli70@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Analisis Pengaruh Return On Investment(ROI) terhadap Dividend Payout Ratio(DPR) pada PT HM SampoernaTbk. (2) Mengetahui Analisis Pengaruh Debt Equity Ratio(DER) terhadap Dividend Payout Ratio(DPR) pada PT HM SampoernaTbk. (3) Mengetahui Analisis Pengaruh Return On Investment(ROI) dan Debt Equity Ratio(DER) terhadap Dividend Payout Ratio(DPR) secara bersama-sama pada PT HM SampoernaTbk.

Penelitian ini merupakan studi analisis deskriptif kuantitatif menggunakan alat regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder. Jenis data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 PT. HM SampoernaTbk. Pengolahan Data diolah dengan menggunakan program SPSS v.21.

Dari pengujian regresi linear berganda, didapat hasil bahwa secara parsial Perputaran Return On Investment tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio yaitu dengan t_{hitung} sebesar -0,045 dengan nilai signifikansi 0,968 dan t_{tabel} 4,303. Debt Equity Ratio tidak berpengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio yaitu dengan t_{hitung} sebesar -0,0282 dengan nilai signifikansi 0,805 dan t_{tabel} 4,303. Secara silmutan Return On Investment dan Debt Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Dengan f_{hitung} sebesar 0,076 dan nilai signifikansi sebesar 0,929. Variabel Independen (Return On Investment dan Debt Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio sehingga tidak mampu menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

Kata Kunci: *Return On Investment, Debt Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio*

JEL Classification: *G10, G17*

1. PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan tidak hanya untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan demi kemakmuran investornya. Investor makmur apabila pemegang saham memperoleh keuntungan dari setiap lembar saham atas investasi yang ditanamkannya. Keuntungan yang diperoleh dapat berasal dari laba bersih perusahaan dan bisa berasal dari peningkatan harga saham di bursa efek. Meningkatnya

harga saham perusahaan berarti meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat diukur melalui harga pasar sahamnya, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan pengembalian investasi, baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.

Apabila perusahaan memilih untuk menahan laba dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dari sumber internal akan meningkat, sehingga posisi keuangan perusahaan akan semakin kuat karena ketergantungan perusahaan terhadap sumber dana eksternal atau hutang akan semakin kecil. Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba dalam bentuk dividen, maka akan mengurangi jumlah porsi laba ditahan dan berakibat kekuatan sumber dana internal akan berkurang.

Dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Bagi perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya jika laba ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan.

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi ke-

majuan-kemajuan perusahaan, salah satu faktor yang mendapatkan perhatian yaitu *Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan.

Selain *Return On Investment*, hal lain yang akan penulis bahas adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt Equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap penjamin. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Ditinjau dari prespektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan seberapa besar total hutang perusahaan yang dapat dijamin dengan ekuitasnya. Ketika perusahaan berhutang kepada kreditur menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kesulitan memperoleh sumber pendanaan.

Perusahaan harus menentukan kebijakan yang tepat untuk menangani masalah yang terkait dengan dividen, karena masing-masing peru-

sahaan menetapkan kebijakan yang berbeda-beda. Oleh karena itu penentuan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) merupakan keputusan yang penting. Dalam penelitian ini *Dividend Payout Ratio* dipilih sebagai kebijakan indikator kebijakan dividen, karena *Dividend Payout Ratio* merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk mengetahui hasil dari investasinya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas penulis tertarik untuk mengkaji dengan judul "Analisis Pengaruh *Re-turn On Investment* (ROI) Dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada PT. HM Sampoerna, Tbk Periode 2011-2015".

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan memperoleh sumber dana dengan biaya semurah-murahnya dan menggunakan dana seefektif mungkin untuk menciptakan laba dan nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*). Manajemen keuangan juga diartikan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau akti-

vititas perusahaan tersebut. Laporan keuangan berisi catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi komprehensif
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana
- 5) Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

Return On Investment (ROI)

Return On Investment adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva. ROI mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengukur aktiva seoptimal mungkin sehingga tercapai laba bersih yang diinginkan, ROI dapat diketahui dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aktiva. Metode ROI mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan metode-metode lain, metode tersebut menggunakan perhitungan yang sangat sederhana.

ROI (singkatan bahasa Inggris: *return on investment*) atau ROR (singkatan bahasa Inggris: *rate of return*) – dalam bahasa Indonesia disebut laba atas investasi – adalah rasio uang yang diperoleh atau hilang pada suatu investasi, relatif terhadap jumlah uang yang diinvestasikan. Jumlah uang yang diperoleh atau

hilang tersebut dapat disebut bunga atau laba/rugi. Investasi uang dapat dirujuk sebagai aset, modal, pokok, basis biaya investasi. ROI biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dan bukan dalam nilai desimal.

ROI tidak memberikan indikasi berapa lamanya suatu investasi. Namun, ROI sering dinyatakan dalam satuan tahunan atau disetahunkan dan sering juga dinyatakan untuk suatu tahun kalender atau fiskal.

ROI digunakan untuk membandingkan laba atas investasi antara investasi-investasi yang sulit dibandingkan dengan menggunakan nilai moneter. Sebagai contoh, suatu investasi senilai 1000 rupiah yang menghasilkan bunga 50 rupiah jelas memberikan lebih banyak uang daripada investasi senilai 100 rupiah yang memberikan bunga 20 rupiah. Tapi investasi 100 rupiah memberikan ROI yang lebih besar.

Debt Equity Ratio (DER)

Debt Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap penjamin. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Ditinjau dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

Teori struktur modal modern dimulai pada tahun 1958, ketika Franco Modigliani dan Merton Miller (selanjutnya disebut MM) menerbitkan apa yang disebut sebagai salah satu artikel keuangan paling berpengaruh yang pernah ditulis. MM membuktikan, dengan sekumpulan asumsi yang sangat membatasi, bahwa

nilai sebuah perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modalnya. Atau dengan kata lain, hasil yang diperoleh MM menunjukkan bahwa bagaimana cara sebuah perusahaan akan mendanai operasinya tidak akan berarti apa-apa, sehingga struktur modal adalah suatu hal yang tidak relevan. Akan tetapi, studi MM didasarkan pada beberapa asumsi yang tidak realistis, termasuk hal-hal berikut: (1) tidak ada biaya pialang, (2) tidak ada pajak, (3) tidak ada biaya kebangkrutan, (4) investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan, (5) semua investor memiliki informasi yang sama dengan manajemen tentang peluang-peluang investasi perusahaan dimasa depan, (6) EBIT tidak terpengaruh oleh penggunaan hutang.

Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase. Sedangkan kebijakan dividen (*dividen policy*) adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan (*retained*) di dalam perusahaan. Dari pengertian tersebut, kebijakan dividen didasarkan pada rentang pertimbangan antara kepentingan pemegang saham disatu sisi dan kepentingan perusahaan disisi yang lain. Menurut Kolb (1983), kebijakan dividen penting karena dua alasan, yaitu :

- 1) Pembayaran dividen mungkin akan mempengaruhi harga saham.

- 2) Pendapatan yang ditahan (*retained earning*) biasanya merupakan sumber tambahan modal sendiri yang terbesar dan terpenting untuk pertumbuhan penjualan.

Kedua alasan tersebut merupakan dua sisi kepentingan perusahaan yang saling bertolak belakang. Agar kedua kepentingan itu dapat terpenuhi secara optimal, manajemen perusahaan seharusnya memutuskan secara hati-hati dan teliti, terhadap kebijakan dividen yang harus dipilih.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. maksudnya penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dan diperoleh adalah berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan Juli 2016 sampai dengan bulan November 2016. Untuk mendapatkan data dan informasi yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan observasi serta pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan PT. HM Sampoerna Tbk, pada PT. Indonesian Capital Market Electronic Library Tower II, 1st Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta-12190. Telp (021) 515 2318.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan PT. HM SampoernaTbk pe-

riode 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan perusahaan PT. HM SampoernaTbk, periode 2011-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. HM SampoernaTbk, periode 2011-2015.

Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Investment* (ROI) sebagai X1 dan *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai X2. Sedangkan variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai Y. Uji coba dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Ver. 21 For Windows*.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain, (1) Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi, (2) Uji Prasyarat analisis menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas, (3) Pengujian hipotesis meliputi uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikan 5%. Nilai yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu juga sebaliknya. Hipotesis di uji menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

1) Uji Parsial

- a. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program *SPSS Ver. 21 For Windows Return On Investment (X1)* terhadap *Dividend Payout Ratio (Y)* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,045 dengan nilai signifikansi 0,968 dan t_{tabel} 4,303. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,045 < 4,303) dan signifikansi $> 0,05$ (0,968 > 0,05) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* secara parsial tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- b. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program *SPSS Ver. 21 For Windows Debt Equity Ratio(X2)* terhadap *Dividend Payout Ratio (Y)* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,282 dengan nilai signifikansi 0,805 dan t_{tabel} 4,303. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,282 < 4,303) dan signifikansi $> 0,05$ (0,805 > 0,05) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* secara parsial tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2) Uji Simultan

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program *SPSS Ver. 21 For Windows* diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 0,076 dan nilai signifikansi sebesar 0,929. Nilai f_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 2$, maka

didapatkan $f_{tabel} = 19,00$. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ (0,076 < 19,00) dan nilai signifikan $> 0,05$ (0,929 > 0,05) maka dapat disimpulkan variabel *Return On Investment* dan *Debt Equity Ratio* secara simultan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh Return On Investment Terhadap Dividend Payout Ratio PT. HM Sampoerna Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,045 dengan nilai signifikansi 0,968 dan t_{tabel} 4,303. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROI berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap DPR pada PT. HM Sampoerna Tbk. Ini berarti bahwa semakin tinggi *Return On Investment* maka semakin kecil dividen yang dibayarkan, dan sebaliknya jika *Return On Investment* semakin rendah maka dividen yang dibayarkan semakin besar.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio PT. HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,282 dengan nilai signifikansi 0,805 dan t_{tabel} 4,303. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. HM Sampoerna Tbk. Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka akan menunjukkan semakin tingginya nilai *Dividend Payout Ratio*. Sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi, maka *Dividend Payout Ratio* akan semakin rendah. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* negatif maka nilai *Dividend Payout Ratio*

positif. Sehingga terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Wiyatno (2013), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN BATASAN

Kesimpulan

- 1) *Return On Investment* pada PT. HM Sampoerna Tbk, periode 2011-2015 mengalami fluktuatif setiap periodenya. *Return On Investment* PT. HM Sampoerna Tbk, periode 2011-2015 memiliki nilai minimum sebesar 27,26, nilai maksimum sebesar 41,72, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 36,4420 dan *standard deviasi* 5,56235. *Return On Investment* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. HM Sampoerna Tbk, periode 2011-2015. Hasil pengujian untuk variabel *Return On Investment* dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,045 dengan nilai signifikansi 0,968 dan t_{tabel} 4,303. $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,045 < 4,303) dan signifikansi $> 0,05$ (0,968 > 0,05) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* secara parsial tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- 2) *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 89,93, nilai maksimum sebe-

sar 262,99, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 166,6160 dan *standar deviasi* sebesar 71,6-5959. *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. HM Sampoerna Tbk. Hasil dari pengujian untuk variabel *Debt to Equity Ratio* didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -0,282 dengan nilai signifikansi 0,805 dan t_{tabel} 4,303. $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,282 < 4,303) dan signifikansi $> 0,05$ (0,805 > 0,05) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

- 3) *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. HM Sampoerna Tbk, Hasil dari pengujian diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 0,076 dan nilai signifikansi sebesar 0,929. Nilai f_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 2$, maka didapatkan $f_{tabel} = 19,00$. $f_{hitung} < f_{tabel}$ (0,076 < 19,00) dan nilai signifikan $> 0,05$ (0,929 > 0,05) maka dapat disimpulkan variabel *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Saran

- 1) Dalam penelitian ini *Return On Investment* masih mengalami fluktuatif dalam setiap periodenya, hal ini dilihat dari laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2011-2015. Maka dari itu jika perusahaan akan membayar dividen harus memperhatikan perolehan laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan, serta mampu mengelola aktivasnya secara efektif dan efisien.
- 2) Perusahaan harus lebih efisien dan efektif dalam mengelola aktivasnya dan semakin besar likuiditas atau aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, serta semakin besar posisi hutang perusahaan, maka semua hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam membayarkan dividen.
- 3) Perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya tertuju pada satu perusahaan, untuk penelitian lebih lanjut perlu digunakan sampel penelitian yang berbeda seperti perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan sebagainya. Serta dapat pula menambah sampel yang akan diteliti berupa laporan keuangan lebih dari 5 tahun agar pada saat melakukan pengujian dalam penelitian bisa didapatkan hasil yang signifikan antar variabel-variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. (2002). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UMM Press.
- Agus, Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ahmad Kuncoro, Engkos dan Ridwan. 2007. *Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta.
- Andarini, Diah. (2007). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada PERusahaan Manufaktur di BEI*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Astuti, Dewi. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan Cetakan Pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arthur J Keown., at al. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan edisi Keempat Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Darsono, Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Darsono, Prawironegoro. (2007). *Akuntansi Manajemen Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dermawan, Sjahrial. (2006). *Manajemen Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. (2003). *Principles of Managerial Finance Seventeen Edition*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- Griffin, Ricky W. (2004). *Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T. Hani. (2003). *Manajemen Cetakan Kedelapanbelas*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi Ketigabelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriyo, Gitosudarmo. (2002). *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2004). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- J. Supranto. (2003). *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kasmir. (2010). *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Syamsuddin. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S. Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: YKPN.
- S. Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- S. Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan Edisi Pertama Cetakan Pertama*. Jakarta: Grasindo.
- Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Weston, Fred J dan Thomas, E. Copeland. (2003). *Manajemen Keuangan Jilid Kedua*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.

Weston, J. Fred dan Brigham,
Eugene F. (2001). *Manajemen
Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

[http://www.idx.co.id/idd/beranda/per
usahaantercatat/laporankeuangat.as
px](http://www.idx.co.id/idd/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangat.aspx)

[http://www.ticmi.co.id/laporankeuan
gan/perusahaanbei](http://www.ticmi.co.id/laporankeuangan/perusahaanbei)

<http://www.sampoerna.com>